

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H., Syam, R., & Jaelani, B. 2015. Rancang Bangun Sebagai Tempat Budidaya Tanaman Menggunakan Solar Cell Sebagai Sumber Listrik. *Proceeding Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin*, (Snttm Xiv), 7–8.
- Aksa, M., Jamaluddin, J., & Subariyanto, S. 2018. Rekayasa media tanam pada sistem penanaman hidroponik untuk Meningkatkan pertumbuhan tanaman sayuran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 2(2), 163-168.
- Bantacut, T. 2014. Agenda Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan 2014-2019 (Agenda of Agricultural Development and Food Security 2014-2019). *Jurnal Pangan*, 23(3), 278-295.
- Daltandrian. 2014. Penggunaan Pupuk Organik Cair Sebagai Media Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kangkung (*Ipomoea reptans Poir*) Secara Hidroponik. *Skripsi*. Universitas Medan Area: Medan.
- Istiqomah, S. (2006). *Menanam hidroponik*. Ganeca Exact.
- Jahro, LBS. 2016. Pengaruh Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca Sativa L.*) pada Sistem Hidroponik NFT dengan Berbagai Konsentrasi Pupuk ABmix dan Bayfolan. *Skripsi*. Universitas Medan Area: Medan.
- Kamalia, S. 2017. Pengaruh Konsentrasi CaCl₂ pada Nutrisi Hidroponik Sistem Sumbu terhadap Kuantitas dan Kualitas Produksi Tiga Varietas Selada (*Lactuca Sativa L.*). *Skripsi*. Universitas Negeri Jember: Jember.
- Kartini. 2020. Analisis Distribusi dan Pemasaran Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Kusnandar, A. 2019. *Revolusi Industri 1.0 Hingga 4.0*. Fakultas Komputer. osf.io/download.
- Nobel, DYF, Suprihati. 2019. Pengaruh Kombinasi Bentuk Talang dan Jarak Tanam Terhadap Perakaran dan Jarak Tanam Sawi Pakcoy (*Brassica Rapp. L*) dengan Sistem Hidroponik NFT (Nutrient Film Technique). *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana: Jawa Tengah.
- Noviani, N., & Wahyuni, S. 2016. Analisis Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Merek Papamama Farm. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(1), 29-42.
- Pane, F. M. 2017. Strategi Pengembangan Sayuran Hidroponik (Studi Kasus: Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Permana, Billy Eka. 2010. Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Kerupuk (Studi Kasus Perusahaan Perorangan Ichtar di Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Pitriana, S. H. 2016. *Efisiensi Produksi Sayuran Daun dengan Sistem Hidroponik Nutrient Film Technique (NFT) di PT Amazing Farm*, Lembang, Jawa Barat.
- Purba, D. W., Thohiron, M., Surjaningsih, D. R., Sagala, D., Ramdhini, R. N., Gandasari, D., Wati, C., Purba, T., Herawati, J., & Sa'ida, I. A. 2020. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yayasan Kita Menulis.

- Ratnasari, Dian., Rauf, Asda dan Boekoesoe, Yuriko. 2017. Analisis Hubungan Manajemen Usahatani Padi Sawah Dengan Tingkat Keberhasilan Gapoktan Serumpun (Studi kasus Gapoktan Serumpun Kota Gorontalo). *Jurnal AGRINESIA*. Vol 2(1):74-82.
- Sastika, Y. P. & W. 2019. Usulan Strategi Pemasraan Pada PT Gunung Amal Solution International Dengan Menggunakan Analisis SWOT Matriks IFAS EFAS Tahun 2019. *E-Proceeding of Applied Science*, 5(22), 909–918.
- Setiawan, A. 2019. *Buku Pintar Hidroponik* (1st Edition). Laksana.
- Sitorus, A. 2020. Strategi Pengembangan Produk Sayur Segar Hidroponik PT. Hidrotani Sejahtera Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:Medan.
- Soedjono, & Abdurrahman, H. 2005. Metode penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriadin, 2019. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sandue Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar:Makassar.
- Susilawati. 2019. *Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik*. UPT Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Sutarni, Irawati, L., Unteawati, B., & Yolandika, C. 2018. Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di Kota Bandar Lampung. *Journal of Food System and Agribusiness*, 2(1), 17–24.
- UMAM, A., Yusuf, M., & Fielnanda, R. 2020. *Analisis Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Terhadap Pengembangan Usaha Hidroponik Pada CV. Puri Hidroponik* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Wahyuningsih, Sri. 2013. *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*. UTM Press:Bangkalan, Madura.
- Yimmy, A. B. D., Balatuf, F., & Masitah, T. H. 2020. Sistem Pemasaran Sayuran Hidroponik Dalam Rangka Pemanfaatan Lahan Pekarangan Pertanian Kota (Urban Farming). *Vegetasi*, 16(2).
- Yusrizka, Indah Putri Akhiria. 2021. Analisis Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Pada Usaha Selada Segar Makassar di Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin:Makassar.
- Zulfikri, Z. 2021. *Strategi Pengembangan Usaha Agribisnis Hidroponik (Studi Kasus: CV. Foodscaping Indonesia, Kabupaten Bone)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS HASANUDDIN).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS SAYURAN HIDROPONIK (Studi Kasus Pada Paytani.Id, Kota Makassar)

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/saudara/i

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fahrul Adam

NIM : G021181388

Jurusan: Agribisnis/Fakultas Pertanian

Bersamaan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuesioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya

Muhammad Fahrul Adam

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian untuk Internal Perusahaan

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

No. Hp :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap ketersediaan bapak/ibu/saudara/I untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan pertanyaan ini.
2. Pilihlah jawablah pertanyaan dibawah dengan jujur dan pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju (4)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Terima kasih banyak untuk waktu yang telah bapak/ibu/berikan sehingga informasi yang bapak/ibu berikan dapat berguna dalam penelitian saya ini.

Lampiran 3. Analisis Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis*)

Pernyataan	Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Kekuatan (Strength)				
a. Greenhouse luas b. Berpengalaman dalam budidaya hidroponik c. Harga terjangkau d. Sayuran yang diproduksi segar dan bebas pestisida e. Memiliki modal yang cukup f. Sayuran bebas pestisida				

Pernyataan	Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Kelemahan (Weakness)				
a. Lokasi produksi cukup jauh dengan pasar b. Pemamfaatan media online belum optimal c. Pasar yang masih terbatas d. Harga cukup mahal e. Produk berada pasar tertentu f. Teknologi yang digunakan masih pada umumnya				

Lampiran 4. Analisis Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Pernyataan	Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Peluang (Opportunities)				
a. Berkembangnya pasar modern b. Didukung oleh pemerintah c. Kesadaran masyarakat mengonsumsi sayuran segar hidroponik d. Isu mengonsumsi sayur dan buah				

Pernyataan	Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Ancaman (Threats)				
a. Pesaing lama produsen sayur hidroponik b. Pendetang baru yang meningkat c. Keluhan pelanggan d. Menurunnya nilai tukar rupiah				

Lampiran 5. Pengisian Bobot dan Rating

PENGISIAN BOBOT DAN RATING

Petunjuk Pengisian:

Kriteria Bobot

1. Masing-masing faktor diberi bobot dengan skala: Mulai dari 0,0 = 0% (tidak penting) Sampai dengan 1,0 = 100% (sangat penting)
2. Dimana semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00 atau 100%
3. Penentuan bobot didasarkan pada seberapa besar persentase pengaruh suatu variabel terhadap kesuksesan perusahaan.

Kriteria Rating

SWOT	Rating			
	Sangat Besar (SB)	Besar (B)	Kecil (K)	Sangat Kecil (SK)
Kekuatan dan Peluang	4	3	2	1
Kelemahan dan Ancaman	1	2	3	4

Lampiran 6. Pengisian Rating pada matriks IFAS dan EFAS

Kekuatan	4	3	2	1
a. Greenhouse luas b. Berpengalaman dalam budidaya hidroponik c. Harga terjangkau d. Sayuran yang diproduksi segar dan bebas pestisida e. Memiliki modal yang cukup f. Sayuran bebas pestisida				

Kelemahan	1	2	3	4
a. Lokasi produksi cukup jauh dengan pasar b. Pemamfaatan media online belum optimal c. Pasar yang masih terbatas d. Harga cukup mahal e. Produk berada pasar tertentu f. Teknologi yang digunakan masih pada umumnya				

Peluang	4	3	2	1
a. Berkembangnya pasar modern b. Didukung oleh pemerintah c. Kesadaran masyarakat mengonsumsi sayuran segar hidroponik d. Isu mengonsumsi sayur dan buah				

Ancaman	1	2	3	4
a. Pesaing lama produsen sayur hidroponik b. Pendatang baru yang meningkat c. Keluhan pelanggan d. Menurunnya nilai tukar rupiah				

Lampiran 7. Perhitungan Faktor Internal

Pernyataan	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
Greenhouse luas	0,13	3,75	0,47
Berpengalaman budidaya hidroponik	0,13	3,5	0,44
Harga terjangkau	0,04	3	0,12
Sayuran segar	0,08	3,25	0,27
Memiliki modal yang cukup	0,08	3,25	0,27
Sayuran bebas pestisida	0,08	3,5	0,29
Subtotal	0,54		1,86
Kelemahan			
Lokasi produksi cukup jauh dengan pasar	0,13	1,25	0,16
Pemamfaatan media online yang belum optimal	0,08	1	0,08
Pasar yang masih terbatas	0,08	1,5	0,13
Harga cukup mahal	0,04	1,75	0,07
Produk berada pasar tertentu	0,08	1,25	0,10
Teknologi yang digunakan masih pada umumnya	0,04	2	0,08
Subtotal	0,46		0,62
TOTAL	1		2,48

Lampiran 8. Perhitungan Faktor Eksternal

Pernyataan	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
Berkembangnya pasar modern	0,23	3,75	0,87
Didukung pemerintah	0,15	3,5	0,42
Meningkatnya kesadaran masyarakat mengonsumsi sayur hidroponik	0,08	3	0,23
Isu mengonsumsi buah dan sayur	0,08	3,25	0,25
Subtotal	0,54		1,77
Ancaman			
Pesaing lama produsen sayur hidroponik	0,15	1,5	0,19
Produsen baru sayur hidroponik	0,15	1,5	0,19
Keluhan pelanggan	0,08	2	0,15
Rendahnya nilai tukar rupiah	0,08	2	0,15
Subtotal	0,46		0,69
TOTAL	1		2,46

Lampiran 9. Perhitungan Matriks QSPM

faktor kunci	bobot	strategi 1		strategi 2		strategi 3		strategi 4	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan									
greenhouse luas	0.12	4	0.50	3	0.38	3	0.38	3	0.38
Berpengalaman budidaya hidroponik	0.12	3	0.38	3	0.38	3	0.38	3	0.38
Harga terjangkau	0.04	2	0.08	2	0.08	2	0.08	2	0.08
sayuran segar	0.08	2	0.17	2	0.17	3	0.25	2	0.17
memiliki modal yang cukup	0.08	3	0.25	3	0.25	3	0.25	2	0.17
sayuran bebas pestisida	0.08	3	0.25	2	0.17	2	0.17	2	0.17
Kelemahan									
lokasi produksi cukup jauh	0.08	3	0.25	3	0.25	2	0.17	3	0.25
pemamfaatan media online belum optimal	0.13	3	0.38	3	0.38	3	0.38	3	0.38
pasar yang masih terbatas	0.08	3	0.25	2	0.17	2	0.17	2	0.17
harga cukup mahal	0.04	2	0.08	2	0.08	2	0.08	3	0.13
produk berada pasar tertentu	0.08	2	0.17	1	0.08	3	0.25	2	0.17
teknologi masih pada umumnya	0.04	2	0.08	2	0.08	2	0.08	2	0.08
Peluang									
berkembangnya pasar modern	0.23	3	0.69	4	0.92	2	0.46	3	0.69
didukung oleh pemerintah	0.15	3	0.46	3	0.46	3	0.46	2	0.31
kesadaran masyarakat mengonsumsi sayur segar hidroponik	0.08	2	0.15	2	0.15	2	0.15	2	0.15
isu mengonsumsi sayur dan buah	0.08	2	0.15	2	0.15	2	0.15	2	0.15
Ancaman									
Pesaing lama produsen sayur hidroponik	0.15	3	0.46	3	0.46	3	0.46	3	0.46
pendatang baru yang meningkat	0.15	3	0.46	3	0.46	2	0.31	3	0.46
keluhan pelanggan menurunnya nilai tukar rupiah	0.08	2	0.15	1	0.08	3	0.23	2	0.15
	0.08	1	0.08	2	0.15	2	0.15	3	0.23
Total			5.45		5.3		5.01		5.12

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

PEMBAHASAN SISTEMATIKA

- Pembahas** : 1. Hilma Marisah (G021201070)
2. Bela Addina (G021201104)
3. Rustini (G021201151)
- Nama Penyaji** : Muh Fahrul Adam

PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS SAYURAN HIDROPONIK (STUDI KASUS PADA PAYTANI.ID, KOTA MAKASSAR)

1. Terdapat kesalahan penomoran pada bagian sub bab 3 yaitu bagian metode analisis data dimana tertulis penomoran sub bab yaitu 2.4 yang seharusnya ditulis 3.4
Saran: sebaiknya penyaji lebih teliti untuk memberi penomoran pada sub bab yang ditulis
2. Pada sub bab 2 analisis SWOT bagian a dan b pada analisis lingkungan internal dan eksternal ditulis sejajar.
Saran: sebaiknya pada bagian a dan b untuk analisis lingkungan internal dan eksternal penyaji menuliskannya lebih masuk ke dalam (tidak sejajar dengan judul di atasnya) agar diketahui bahwa a dan b merupakan bagian dari analisis lingkungan internal maupun eksternal.
3. Pada Tinjauan Pustaka penulis tidak menjelaskan apa itu pertanian hidroponik, ia hanya menjelaskan apa itu pertanian dan apa itu hidroponik dan tidak menyimpulkan apa itu pertanian hidroponik
Saran: Sebaiknya penulis menjelaskan apa itu pertanian hidroponik agar pembaca lebih paham terkait materi yang ada dalam proposal ini.

PEMBAHASAN SUBSTANSI

- Pembahas** : 1. Rizky Aulia Dzuhri (G021201083)
2. Suhra Istimala (G021201081)
3. Khotifah Yasin (G021201099)
- Nama Penyaji** : Muh Fahrul Adam

PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS SAYURAN HIDROPONIK (STUDI KASUS PADA PAYTANI.ID, KOTA MAKASSAR)

1. Pada bagian latar belakang, penyaji tidak menegaskan alasan yang jelas terkait mengapa penelitian tersebut perlu atau penting untuk dilakukan
Saran: sebaiknya penyaji lebih menegaskan terkait alasan mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan.
2. Pada bagian rumusan masalah penyaji hanya memaparkan masalah tanaman hidroponik secara umum, sedangkan pada judul dikatakan bahwa studi kasusnya di lakukan pada paytani.id.
Saran: sebaiknya pada rumusan masalah penyaji lebih fokus pada subjek penelitian yang diambil
3. Hubungan antara judul dan referensi yang digunakan penulis sudah sesuai. Referensi yang digunakan sudah sesuai dengan judul yang disajikan (strategi, dan usaha hidroponik)

PEMBAHASAN METODOLOGI

- Pembahas** : 1. Nur Rezki Apriliani Rachmat W (G021201068)
 2. Alma Adillah Putri Akbar (G021201098)
 3. Siti Fatimatul Fitria (G021201118)
- Nama Penyaji** : Muh Fahrul Adam

PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS SAYURAN HIDROPONIK (STUDI KASUS PADA PAYTANI.ID, KOTA MAKASSAR)

1. Pada metodologi penelitian bagian penyaji langsung menjelaskan bahwa penelitiannya menggunakan pendekatan studi kasus.
Saran: Sebaiknya penyaji menjelaskan terlebih dahulu metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Kemudian baru menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah studi kasus.
2. Penyaji tidak menjelaskan apa yang menjadi dasar pertimbangannya menggunakan analisis SWOT
Saran: Sebaiknya penyaji menjelaskan mengapa analisis SWOT yang dipilih sebagai metode analisis data dalam penelitian ini.
3. Penyaji belum menentukan apakah menggunakan responden atau informan dan alasan mengapa memilih salah satunya.
Saran: ada baik nya penyaji menuliskan terlebih dahulu apakah menggunakan responden atau informan dan mengapa menggunakan itu
4. Penyaji belum menuliskan kriteria, jumlah, dan metode pemilihan informan atau responden yang akan menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.
Saran: Sebaiknya penyaji membahakan kriteria, jumlah, dan metode pemilihan informan atau responden yang akan menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.
5. Pada metode pengambilan data penyaji belum menjelaskan secara spesifik pada bagian observasi mengenai apa apa saja spesifikhal yang ingin dilihat secara langsung
Saran: Sebaiknya penyaji lebih memperjelas dibagian observasi